

LEMBAGA SOSIAL

# ***A. Nilai dan Norma Sosial***

## **1. Nilai Sosial**

Pendapat menurut ahli tentang pengertian nilai merupakan sebagai berikut:

### **1. Soerjono Soekanto**

Mendefinisikan nilai sebagai konsepsi abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan buruk. Dengan demikian, nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat

### **2. Kimball Young**

Merumuskan nilai sosial sebagai unsur-unsur abstrak dan sering tidak disadari mengenai apa yang benar dan penting dalam masyarakat

### **3. Robert M. Z. Lawang**

mengatakan bahwa nilai adakah gambaran mengenai apa yang diinginkan, pantas, berharga, dan mempengaruhi perilaku sosial orang-orang yang memiliki nilai tersebut

# CIRI-CIRI NILAI SOSIAL

- A. Kontruksi masyarakat sebagai hasil interaksi antar warga masyarakat.
- B. Disebarkan antara sesama warga masyarakat (bukan bawaan individu sejak lahir).
- C. Terbentuk melalui sosialisasi (proses belajar).
- D. Bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.
- E. Dapat mempengaruhi perkembangan diri seseorang.
- F. Memiliki pengaruh yang berbeda antarwarga masyarakat.
- G. Cenderung berkaitan satu sama lain dan membentuk sistem nilai

# Nilai memiliki perbedaan berdasarkan cirinya

## A. Nilai dominan

Adalah nilai yang dianggap lebih penting dibandingkan nilai lainnya. Ukuran atau tidaknya suatu nilai didasarkan pada hal-hal berikut:

1. Banyaknya penganut nilai tersebut. Contohnya sebagian besar masyarakat menghendaki perubahan ke arah reformasi di segala bidang kehidupan, seperti bidang politik, hukum, ekonomi, sosial .
2. Lamanya nilai tersebut dianut atau digunakan. Contohnya sejak dahulu hingga sekarang, tradisi sekaten dilaksanakan oleh masyarakat di Surakarta dan Yogyakarta untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW.
3. Tinggi rendahnya usaha pemberlakuan nilai tersebut. Contohnya menunaikan ibadah haji merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mampu. Oleh karena itu, umat Islam selalu berusaha untuk melaksanakannya.

## B. Nilai yang mendarah daging

Adalah nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan sehingga seseorang menjalankannya tanpa melalui proses berpikir atau pertimbangan lagi, melainkan secara tidak sadar. Nilai ini biasanya telah tersosialisasi sejak lahir. Dengan demikian, apabila tidak melakukannya, seseorang akan merasa malu atau bersalah. Nilai ini masuk ke diri seseorang karena keteladanan yang diberikan orang yang dekat atau tokoh yang dikagumi.

contohnya, seorang kepala keluarga yang belum mampu memberi nafkah keluarganya akan merasa sebagai kepala keluarga yang tidak bertanggung jawab.

## 2. Norma Sosial

Norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat. Norma berfungsi mengatur dan mengendalikan perilaku masyarakat demi terciptanya keteraturan sosial, norma dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai dengan harapan masyarakat. Kaidah atau norma yang ada didalam masyarakat adalah aplikasi atau perwujudan dari nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat.

Contohnya, disekolah terdapat norma yang melarang siswa menyontek. Norma tersebut dibuat berdasarkan nilai kejujuran yang dijunjung oleh masyarakat. Masyarakat menganggap bahwa kejujuran mutlak diperlukan untuk menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Norma sosial yang mengatur masyarakat bersifat formal dan informal:

A. Norma formal

bersumber dari lembaga masyarakat (institusi) formal, norma ini biasanya tertulis. Contohnya, aturan-aturan negara, seperti konstitusi, surat keputusan, dan peraturan daerah.

B. Norma nonformal

biasanya tidak tertulis dan jumlahnya lebih banyak dari norma formal. Contohnya, kaidah dan aturan yang terdapat di masyarakat, seperti pantangan-pantangan, aturan keluarga, dan adat istiadat.

## Norma agama

Adalah norma yang berdasarkan atas ajaran atau kaidah suatu agama. Norma ini bersifat mutlak bagi para penganutnya, orang yang menaati norma agama akan diberikan keselamatan di dunia dan akhirat, sedangkan yang melanggar akan mendapat hukuman.

## Norma kesusilaan

Adalah norma yang didasarkan pada hati nurani dan akhlak manusia. Norma ini bersifat universal. Contohnya, jujur dalam perkataan dan perbuatan, membantu orang lain yang membutuhkan, dan menghormati sesama manusia

## Norma kesopanan

Adalah norma yang berpangkal dari aturan tingkah laku di dalam masyarakat. Norma ini bersifat relatif, dalam arti penerapannya berbeda di berbagai tempat, lingkungan, dan waktu. Contohnya, cara berpakaian, bersikap, dan berbicara

## Norma kebiasaan

Adalah hasil dari melakukan perbuatan yang sama secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan. Contohnya kebiasaan melakukan syukuran atau doa bagi anak yang baru dilahirkan atau kegiatan mudik menjelang hari raya keagamaan

## Norma hukum

Adalah himpunan petunjuk atau perintah dan larangan yang mengatur tata tertib dalam suatu masyarakat (negara). Sanksi pada norma hukum bersifat mengikat dan memaksa. Sanksi ini dilaksanakan oleh suatu lembaga yang memiliki kedaulatan, yaitu negara. Contohnya larangan melakukan tindak kriminal, aturan wajib membayar pajak, dan mematuhi rambu-rambu lalu lintas.